

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial
 - a) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang dihasilkan negatif ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi $> \alpha$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang dihasilkan positif ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi $< \alpha$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - c) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang dihasilkan positif ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi $< \alpha$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - d) *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang dihasilkan positif ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi $> \alpha$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Secara silmultan CR, EPS, DER, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 86,2%. Artinya 13,8% harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan yang diperoleh di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor diharapkan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Hal ini karena informasi dari kinerja keuangan dapat memberikan refleksi mengenai harga saham suatu perusahaan dan juga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini yang hendaknya menjadi atensi investor yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). EPS mampu menandakan tingkat keamanan (*mature*) dan tingginya proporsi alokasi yang mampu dibagikan dari laba bersih perusahaan pada deviden kepada pemegang saham. DER kemudian menunjukkan setiap rupiah bagian dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan atas seluruh utang. Artinya, semakin tinggi DER maka semakin rendah laba yang dibagikan kepada pemilik saham, sehingga hal ini berdampak terhadap turunnya harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dengan karakteristik perusahaan yang lebih beragam, jumlah sampel yang lebih banyak, dan periode pengamatan yang lebih lama. Penelitian ini hanya menganalisis faktor internal perusahaan, sehingga untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk memasukkan faktor eksternal berupa kondisi ekonomi makro (kurs valuta asing, sekuritas, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga). Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang lebih tergeneralisasi.